

“Generasi Muda Melek Syariah, Ekonomi Kuat, Indonesia Hebat”

Alveona Surya Febiola

SMAN 1 Lubuk Alung

Kabupaten Padang Pariaman

Provinsi Sumatra Barat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Yang terhormat, dewan juri nan arif dan bijaksana, serta para pemirsa di manapun anda berada.

Diantara beribu rantai kata, hanya satu yang bersenja, tiada tara dan tiada dua, yang senantiasa bersanjung kepada Allah, 'aza wajalla.

Sholawat berbingkaikan salam senantiasa ter sms kan melalui hp keislaman, dengan batrai keimanan dan dengan pusat al quran, yakni nya kepada, habibana, wanabiana, wamaulana Muhammad s.a.w.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya akan menyampaikan sebuah dakwah singkat dengan judul **“Generasi Muda Melek Syariah, Ekonomi Kuat, Indonesia Hebat”**

Hadirin rahimakumullah

Bayangkan seorang anak muda di sumatra barat memiliki ide usaha yang bagus. ia mampu membuat produk lokal, dan memasarkan nya melalui media sosial, hingga keluar daerah. Namun hadirin, apakah kemampuan berusaha saja cukup untuk membangun ekonomi yang kuat?

Belum tentu, usaha yang berkembang membutuhkan pengetahuan, kejujuran, pengelolaan keuangan yang bijak, serta prinsip yang benar.

Karna itu saya mengajak kita semua menyadari satu hal; Generasi muda bukan hanya calon pemimpin di masa depan, tetapi juga penggerak literasi ekonomi syariah sejak hari ini.

Hadirin yang dirahmati Allah

Sumatra barat memiliki potensi besar di bidang kuliner, kerajinan, perdagangan, pariwisata, dan UMKM. Namun, masih ada anak muda yang lebih tertarik pada besarnya keuntungan daripada cara memperolehnya.

Survei nasional dan literasi inklusi keuangan 2025 oleh OJK bersama BPS menunjukkan bahwa indeks literasi inklusi keuangan syariah indonesia baru mencapai 43,42%, dan inklusi nya hanya 13,41%.

Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan layanan keuangan syariah masih perlu ditingkatkan.

Hadirin walhadrat rahimakumullah.

Dalam islam, kegiatan ekonomi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Allah s.w.t berfirman di dalam Q.S an-nisa ayat 29 yang berbunyi:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْأَسْوَطِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu."

Rasulullah s.a.w juga bersabda: "Barang siapa yang menipu kami, maka ia bukan termasuk golongan kami.(H.R muslim)

Maka keberhasilan ekonomi tidak boleh dibangun melalui tindakan yang merugikan orang lain. Nilai ini sejalan dengan cita cita Sumatra Barat yang mandiri, inklusif, dan berkeadilan.

Lalu, mengapa generasi muda memiliki peran penting?

Pertama, generasi muda dekat dengan teknologi hingga mampu mempelajari dan menyebarkan informasi ekonomi syariah.

Kedua, generasi muda memiliki potensi menjadi pelaku usaha yang jujur, kreatif, dan bertanggung jawab.

Ketiga, generasi muda dapat menjadi penggerak ekonomi daerah melalui pengembangan UMKM dan pemanfaatan potensi lokal.

Ada empat langkah sederhana yang dapat kita lakukan.

Pertama, meningkatkan pemahaman tentang ekonomi syariah, seperti tith, akad, dan zakat.

Kedua, membiasakan pengelolaan keuangan yang bijak, dengan membedakan kebutuhan dan keinginan.

Ketiga, memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan edukasi ekonomi syariah.

Keempat, mendukung UMKM lokal dengan menerapkan transaksi yang jujur dan adil.

Hadirin yang saya banggakan

Mari kita mulai dari diri kita sendiri, kelola uang dengan bijak, bertransaksi dengan jujur, dan memanfaatkan teknologi untuk hal yang bermanfaat.

Jangan menunggu menjadi pengusaha untuk berkontribusi. Dan jangan menunggu menjadi pemimpin untuk membawa perubahan.

Karena perubahan besar, dimulai dari langkah kecil yang kita lakukan hari ini.

Hadirin yang saya hormati

Generasi muda memiliki peran besar dalam membangun ekonomi syariah. Dengan semangat, kejujuran, dan pengetahuan, kita dapat mewujudkan Sumatra Barat yang mandiri, inklusif, dan bertanggung jawab.

Generasi muda bergerak, literasi syariah meningkat. Ekonomi syariah menguat, Sumatra Barat mandiri, inklusif, dan bertanggung jawab.

Demikian yang dapat saya sampaikan.

Wabillahitaufik walhidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Surah An-Nisa ayat 29. Kementerian Agama Republik Indonesia. [Qur'an Kemenag](#).

Muslim bin al-Hajjaj. Sahih Muslim, hadis nomor 101, tentang larangan menipu. [Sunnah.com – Sahih Muslim](#).

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. <https://ojk.go.id>.